



**SEJARAH PEMBENTUKAN PEMERINTAH KOTA BATU
TAHUN 2001**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1) pada Studi Pendidikan Sejarah dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

DIDIN TRINURIA LESTARI

NIM 020210302220

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2007

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta, yang telah mendoakan dan memberikan kasih sayang serta pengorbanan yang tidak ternilai harganya selama ini,
2. Kakakku Ita Yuni Purweni dan kedua adikku tersayang Indah Suyana Aprilia dan Intan Devi Trisgiana, yang telah memberikan canda tawa dan semangat disaat aku merasa lelah dalam penelitian,
3. Guru-guru sejak SD sampai PT terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran,
4. Seseorang (*my darling*) yang selalu menyayangi dan mencintaiku, terima kasih untuk semuanya,
5. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai suatu urusan kerjakanlah urusan yang lain dengan sungguh-sungguh.

Dan hanya kepada Allahlah hendaknya kamu berharap.

(Terjemahan QS. Al-Insyiroh Ayat 5-8)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Didin Trinuria Lestari

NIM : 020210302220

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: Sejarah Pembentukan Pemerintah Kota Batu Tahun 2001 adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Juli 2007

Yang menyatakan,

Didin Trinuria Lestari

NIM 020210302220

SKRIPSI

**SEJARAH PEMBENTUKAN PEMERINTAH KOTA BATU
TAHUN 2001**

Didin Trinuria Lestari
NIM 020210302220

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Sugiyanto, M. Hum.
Dosen Pembimbing II : Drs. Marjono, M. Hum.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Sejarah Pembentukan Pemerintahan Kota Batu Tahun 2001* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 27 Juli 2007

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tim Penguji

Ketua

Skretaris

Drs. Budiyo, Msi

Drs. Marjono, M. Hum

NIP. 131 577 290

NIP. 131 759 764

Anggota:

1. Drs. Sugiyanto, M. Hum

()

NIP. 131 472 790

2. Drs. Sumardi, M. Hum

()

NIP. 131 832 294

Mengetahui,

Dekan

Drs. H. Imam Muchtar, SH. M.Hum

NIP. 130 810 936

RINGKASAN

Sejarah Pembentukan Pemerintahan Kota Batu Tahun 2001. Didin Trinuria Lestari, 020210302220; 139 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Ilmu Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kota Batu merupakan salah satu kota di Jawa Timur yang dikenal sebagai daerah tujuan wisata yang bernuansa alam pegunungan baik ditingkat regional maupun internasional. Sebelum berstatus sebagai Pemerintah Kota (Pemkot), Kota Batu merupakan salah satu bagian kecamatan dalam wilayah Kabupaten Malang dan tahun 1993 ditingkatkan statusnya menjadi Kota Administratif (Kotatif). Kemajuan-kemajuan Kotatif Batu yang terus meningkat setiap tahun telah mengindikasikan Kotatif Batu seperti daerah perkotaan. Di Kotatif Batu telah terdapat sarana dan prasarana perkotaan seperti PDAM, PLN, jalan raya, telekomunikasi, hotel berbintang, villa, bank, pasar dan swalayan, terminal, sarana kesehatan, kantor administrasi pemerintahan, fasilitas pendidikan dan sebagainya. Perkembangan pesat Kotatif Batu membuat Bupati Malang, Abdul Hamid, memunculkan gagasan untuk meningkatkan status Kotatif Batu menjadi Pemkot. Namun sampai tahun 1999 pembentukan Pemkot Batu belum terealisasi. Berlakunya UU Nomor 22 Tahun 1999 juga berdampak bagi usaha peningkatan status Kotatif Batu karena sebagian besar masyarakat Kotatif Batu menginginkan berubahnya status Kotatif Batu menjadi Pemkot.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi pembentukan Pemkot Batu tahun 2001?; (2) bagaimana proses pembentukan Pemkot Batu Tahun 2001?; (3) bagaimanakah dampak dari pembentukan Pemkot Batu?. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan

deskriptif apa yang melatarbelakangi pembentukan Pemkot Batu, proses pembentukan Pemkot Batu, dan dampak dari pembentukan Pemkot Batu.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah dengan langkah-langkah heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Sedangkan langkah pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumenter. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi kota dan teori fungsionalisme struktural

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan adanya lima faktor yang melatarbelakangi pembentukan Pemkot Batu. *Pertama*, faktor geografis. Letak strategis Kota Batu yaitu merupakan jalur penghubung antar kota Malang, Kediri, Mojokerto, dan Jombang bahkan menjadi jalur pilihan untuk menuju kota-kota yang ada di Jawa Tengah dan Yogyakarta. *Kedua*, ekonomi. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Batu sebesar 4,2 M telah memenuhi syarat sebagai Pemkot melebihi persyaratan minimal yang ditentukan yaitu 2 M. *Ketiga*, sosial budaya. Perkembangan penduduk Kotatiff Batu rata-rata 2,06% per tahun menyebabkan adanya tuntutan pelayanan yang lebih baik dalam bidang administrasi pemerintahan dan adanya sarana penunjang kehidupan sosial budaya seperti sarana pendidikan, transportasi, wisata, dan budaya. *Keempat*, sosial politik. Adanya usulan peningkatan status Kotatiff Batu yang telah dimulai sejak tahun 1995 yaitu surat usulan dari Bupati Malang dan Gubernur serta pernyataan pendapat dari DPRD Kabupaten Malang tentang peningkatan status Kotatiff Batu. *Kelima*, keamanan dan ketertiban. Di Kotatiff Batu telah ada sarana dan prasarana yang mendukung keamanan dan ketertiban. Faktor-faktor pendukung tersebut sangat berpengaruh bagi peningkatan status Kotatiff Batu menjadi Pemkot terutama dari segi PAD dianggap telah mampu digunakan sebagai modal dasar pembangunan, kesejahteraan, dan pengembangan daerah. Untuk memperjuangkan peningkatan status Kotatiff Batu menjadi Pemkot, Pokja dan Pemerintah Kotatiff Batu melakukan pendekatan-pendekatan dengan pemerintah Kabupaten, Propinsi, dan Pemerintah Pusat. Selain itu Pokja juga

mengadakan sosialisasi peningkatan status Kotatiff Batu kepada masyarakat. Kotatiff Batu akhirnya terwujud menjadi Pemkot Batudengan ditandai dikeluarkannya UU Nomor 11 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Batu. Pembentukan Pemkot Batu memunculkan adanya perubahan-perubahan dalam beberapa aspek kehidupan masyarakat seperti aspek politik, ekonomi, sosial budaya, serta keamanan dan ketertiban yang sangat mencolok dibandingkan dengan pada saat masih menjadi wilayah dalam Kabupaten Malang.

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan pembahasann adalah faktor-faktor yang melatarbelakangi pembentukan Pemkot Batu Tahun 2001 yaitu faktor geografis, ekonomi, sosial budaya, sosial politik, serta keamanan dan ketertiban. Proses pembentukan Pemkot Batu yang memakan waktu hampir enam tahun dimulai sejak tahun 1995 akhirnya dapat terealisasi dengan ditetapkannya Kotatiff Batu menjadi Pemkot Batu dalam UU Nomor 11 Tahun 2001. Pembentukan Pemkot Batu telah membawa beberapa dampak dalam kehidupan masyarakat seperti aspek politik, ekonomi, sosial budaya, serta keamanan dan ketertiban dibandingkan sebelum tahun 2001.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Sejarah Pembentukan Pemerintah (Pemkot) Batu Tahun 2001. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Pendidikan Sejarah Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. T. Sutikto, MSc, selaku Rektor Universitas Jember;
2. Drs. H. Imam Muchtar, SH. M. Hum, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Drs. Budiyono, MSi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial;
4. Drs. Mohamad Na'im, M. Pd, selaku Ketua Program Pendidikan Sejarah;
5. Drs. Sugiyanto M. Hum, selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini serta telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
6. Drs. Marjono, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
7. Drs Eka Hafi Lutfi, selaku Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Malang dan Drs. Sukarto, MM, selaku Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kota Batu, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian;
8. Drs. Eko Suhartono, MM, selaku Kepala Bagian Pemerintahan Kota Batu beserta staf yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian dan mencari data yang diperlukan;

9. Drs. Harry Budiono, SH, MH, selaku Kasubag Perundang-Undangan dan Dokumentasi Bagian Hukum Pemerintahan Kota Batu beserta staf Bagian Hukum yang telah bersedia berbagi cerita seputar penelitian yang penulis lakukan;
10. Bapak Eko Bambang Eka, selaku Kepala Bagian Pemerintahan Kabupaten Malang beserta staf yang telah memberikan informasi seputar penelitian yang penulis lakukan;
11. Ibu Dyah Arum Sulistyani, SH, selaku Kasubag Perundang-Undangan dan Dokumentasi Bagian Hukum Kabupaten Malang yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian;
12. Drs. M. Haryono Anwar, SH, MH, M. Yamil, AP, Slamet Hendro Kusumo, SH, Sentot Ari Wahyudi, H. Haryono MC, S. Pd, terima kasih telah berbagi pengalaman dan nasehat-nasehat yang diberikan selama penulis melakukan wawancara;
13. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan di Prodi Pendidikan Sejarah angkatan 2002, terima kasih atas kebersamaan dan kekompakannya selama kuliah sampai proses penyelesaian skripsi;
14. Teman-teman satu kost Kalimantan VI nomor 8, terima kasih atas dan canda tawa kebersamaan selama di kostan;
15. Semua pihak yang telah membantu selesainya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritikan dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 27 Juli 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
PEMBIMBINGAN	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Penegasan Pengertian Judul	7
1.3 Ruang Lingkup dan Rumusan Permasalahan	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
BAB III. METODE PENELITIAN	17
BAB IV. FAKTOR-FAKTOR YANG MELATAR BELAKANGI	
PEMBENTUKAN KOTA BATU	21
4.1 Faktor Geografis	21
4.2 Faktor Ekonomi.....	23
4.3 Faktor Sosial Budaya	27
4.4 Faktor Sosial Politik	31
4.5 Faktor Keamanan	34

BAB V. PROSES PEMBENTUKAN PEMKOT BATU	36
5.1 Gagasan Pembentukan Pemkot Batu	36
5.2 Persiapan Pembentukan Pemkot Batu	41
5.3 Terbentuknya Pemkot Batu	50
5.3.1 Pembahasan Tentang Peningkatan Status Kotatif Batu	50
5.3.2 Dukungan Peningkatan Status Kotatif Batu Menjadi Pemerintahan Kota Batu	58
5.3.3 Pembahasan dan Penetapan Status Kotatif Batu Menjadi Pemerintahan Kota Batu di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI)	64
5.4 Dampak Pembentukan Pemerintah Kota (Pemkot) Batu	69
5.4.1 Aspek Politik	69
5.4.2 Aspek Ekonomi	71
5.4.3 Aspek Sosial Budaya	75
5.4.4 Aspek Keamanan Dan Ketertiban	80
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

4.1 Jumlah Pendapatan Asli Daerah Kotatiff Batu Tahun 1997-2000 Berdasarkan Sub Sektor Penerimaan	24
4.2 Sarana Pariwisata di Kotatiff Batu	29
5.1 PAD Kota Batu Tahun 1998 sampai 2005	73
5.2 Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kota Batu	78
5.3 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kota Batu Tahun 2002-2005	79

DAFTAR LAMPIRAN

A. Matrik Penelitian	90
B. Pedoman Perolehan Data	91
C. Surat Ijin Penelitian dari Bakesbang dan Linmas Kota Batu	99
D. Surat Keterangan Penelitian dari Pemerintah Kota Batu	100
E. Surat Keterangan Melakukan Survey/Research dari Bakesbang dan Linmas Kabupaten Malang	101
F. Surat Usulan Peningkatan Status Kotatif Batu Menjadi Kotamadya	102
G. Pernyataan Pendapat DPRD Kabupaten Malang tentang Peningkatan Status Kotatif Batu Menjadi Kotamadya Batu	105
H. Surat Bupati Malang tentang Persetujuan Peningkatan Status Kotatif Batu Menjadi Pemerintah Kota.....	108
I. Keputusan DPRD Kabupaten Malang tentang Persetujuan Peningkatan Kotatif Batu Diusulkan Menjadi Pemerintah Kota	109
J. Surat Gubernur Jawa Timur Persetujuan Peningkatan Status Kotatif Batu Diusulkan Menjadi Pemerintah Kota	112
K. Keputusan DPRD Jawa Timur tentang Peningkatan Status Kotatif Batu Menjadi Pemerintah Kota Batu	113
L. Surat Keputusan Walikota Batu tentang Pembentukan Tim Teknis Peningkatan Status Kotatif Batu Menjadi Pemerintah Kota	115
M. Salah Satu Contoh Surat Pernyataan Dukungan Peningkatan Status Kotatif Batu.....	119
N. Daftar Informan.....	120
O. Struktur Organisasi Pemerintahan Kota Batu.....	121
P. Peta Kabupaten Malang.....	122
Q. Peta Kota Batu	123
R. UU Nomor 11 Tahun 2001 Tentang Pemerintahan Kota Batu	124
S. Gambar	137